

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan go publik berupaya meningkatkan nilai perusahaan supaya para investor tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan yang memiliki harga saham tinggi. Tingkat keberhasilan perusahaan serta harga saham berkaitan erat pada persepsi investor untuk menanamkan modal. Peningkatan prospek perusahaan dimasa datang tidak hanya dilihat dari kinerja perusahaan melainkan dari nilai perusahaan yang tinggi.

Nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi investor yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan perusahaan pada harga saham karena semakin tinggi harga saham maka membuat nilai perusahaan juga meningkat. Peningkatan kinerja perusahaan saat ini dapat menjamin prospek perusahaan dimasa depan yang baik, pada umumnya ditunjukkan dari nilai price book value (PBV) perusahaan (Akyunina, 2013) .

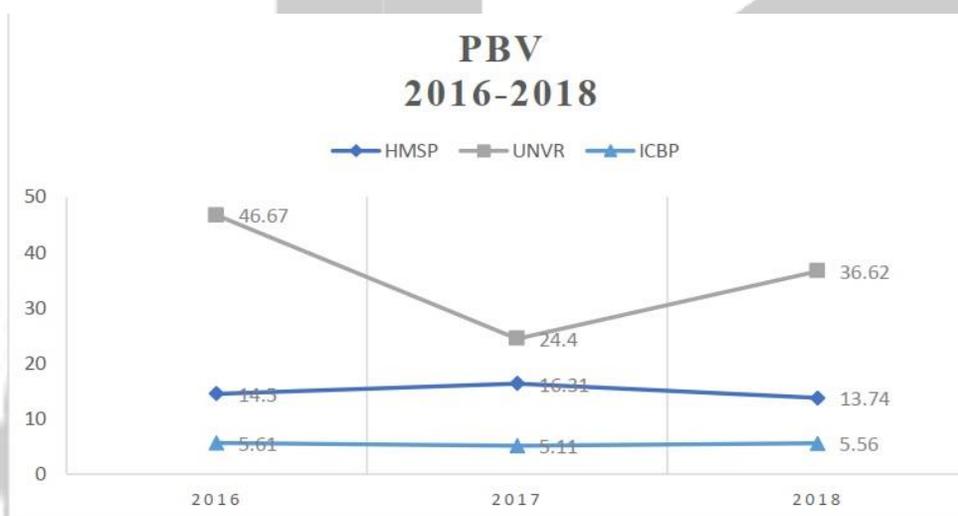
Nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dapat tercermin melalui peningkatan harga saham sehingga investor memiliki keinginan untuk menanamkan modal. Para pemilik perusahaan memiliki keinginan dalam kemakmuran pemegang saham yang terbukti dari peningkatan nilai saham perusahaan. Setiap perusahaan memiliki cara yang berbeda saat melakukan pencapaian perusahaan namun masing-masing perusahaan memiliki tujuan serta pencapaian yang sebagian besar sama maka dapat diartikan bahwa harga saham menjadi indikasi nilai perusahaan. Dapat dijelaskan bahwa, para investor mempertimbangkan nilai perusahaan pada saat melakukan penanam modal yang menjadi faktor dasar dimana investor juga mengharapkan keuntungan secara finansial dari perusahaan (Kurniawan, 2020).

Peningkatan nilai perusahaan merupakan harapan bagi para pemegang saham sehingga investor berminat untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan karena diindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek bagus dimasa depan dengan mendatangkan return saham yang tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat diukur pada kinerja manajer perusahaan yang dikelola dapat tercermin pada harga saham perusahaan yang meningkat (Akyunina, 2013).

Perusahaan yang terkoneksi politik lebih umum terdapat pada negara yang memiliki perlindungan hukum yang cukup lemah terhadap investor serta tingkat korupsi yang tinggi. Bukti empiris mengenai pernyataan tersebut dapat melakukan penelitian *cross-country* mengenai hubungan politik dalam perusahaan dan menemukan bahwa perusahaan dengan level korupsi tinggi serta sistem hukum yang lemah lebih lazim ditemukan.

Fenomena yang sering terjadi di Indonesia adalah proses untuk memaksimalkan nilai perusahaan kondisi tersebut sering dikatakan sebagai *agency problem* dimana muncul apabila terdapat konflik kepentingan terhadap manajer serta pemegang saham, tidak jarang para manajer mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Terjadinya kondisi dimana para manajer lebih mengutamakan kepentingan pribadi begitupun sebaliknya para pemegang saham tidak menyukai apabila manajer memiliki kepentingan pribadi hal ini dapat menambah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan serta menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh pada nilai perusahaan hal tersebut merupakan perbedaan pada para pemegang saham dengan manajer (Akuntansi et al., 2019).

Fenomena yang mempengaruhi nilai perusahaan dialami pada sektor perusahaan manufaktur di tahun 2016-2018 pada PT. Unilever Tbk (UNVR), PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP) dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang masing-masing mengalami penurunan 9%, 11,46% dan 6,16% menjadi Rp. 6.825, Rp. 1.700 dan Rp. 10.275.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) hasil perhitungan nilai PBV diolah

Gambar 1.1 Nilai Perusahaan tahun 2016-2018

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa PBV HMSP dan ICBP lebih rendah dibandingkan dengan PBV UNVR yang terjadi pada tahun 2016. Namun pada tahun 2017 PBV HMSP mengalami kenaikan tetapi tidak signifikan ialah dari 14,5 menjadi 16,31 sedangkan PBV UNVR mengalami penurunan sangat signifikan dari 46,67 menjadi 24,4 yang dibandingkan penurunan PBV ICBP. Pada tahun 2018 PBV HMSP mengalami penurunan dari 16,31 menjadi 13,74 sedangkan PBV UNVR mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari 24,4 menjadi 36,62 hal ini terjadi juga pada PBV ICBP mengalami kenaikan namun tidak terlalu signifikan dari 5,11 menjadi 5,56.

Peningkatan harga saham masih diyakini bahwa perusahaan yang terkoneksi politik dapat menjadi pelumas untuk mencapai tujuan perusahaan dimana masih banyak para pengusaha dan pemimpin perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia dengan tingkat korupsi yang masih tinggi sehingga perusahaan dapat mencapai pertumbuhan yang signifikan maka perusahaan dapat melakukan upaya untuk membina koneksi politik guna menjadi sumber daya berharga untuk perusahaan (Akuntansi et al., 2019).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh koneksi politik pada unsur politik dalam konteks ini adalah partai politik dengan adanya hubungan timbal balik antara partai politik sebagai perusahaan atau individu bermodal. Terdapat hubungan tersebut perusahaan mendapatkan pendanaan dari partai politik yang mendapatkan imbalan berupa kebijakan yang memudahkan bagi bisnis tertentu. Bukti empiris menunjukkan bahwa jika perusahaan yang terkoneksi politik masih relevan di temukan pada perusahaan konglomerasi dengan adanya koneksi tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Terlebih lagi pada akhir ini banyak pemerintah, perusahaan dan partai politik terkait korupsi yang diangkat keranah umum kondisi ini memperkuat tujuan perusahaan bersifat politis saat perusahaan terkoneksi politik (Akuntansi et al., 2019).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur kepemilikan manajerial dimana struktur kepemilikan berpengaruh terhadap keputusan yang menguntungkan perusahaan dari pihak pemegang saham ataupun pihak manajemen. Pengaruh kepemilikan manajerial dimana keberadaan manajer yang memiliki saham pada perusahaan dapat dikatakan sebagai pemegang saham karena faktor utama pada kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimana kepemilikan manajerial adalah kondisi dimana para manajer yang memiliki saham pada perusahaan dapat dikatakan sebagai pemegang saham perusahaan maka semakin banyak saham

yang dimiliki manajemen dapat berpengaruh kuat untuk aktif dalam pengambilan keputusan dimana hasil keputusan dapat disangkutkan pada peningkatan nilai perusahaan karena pihak manajer tentu merasakan akibat langsung pada keputusan yang dibuat (Kurniawan, 2020).

Bukti empiris mengenai pengaruh koneksi politik pada nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda. Ahmad dan Lela (2019), James dan David (2013), Quoc dan Yen (2012) menemukan bahwa koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kurrotul dan Kurnia (2021), Bakti dan Dini (2021), Reem dan Allam (2015), Albert dan Appiah (2014) menemukan bahwa tingkat kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan acuan penelitian diatas dan terdapat perbedaan hasil penelitian dari riset gap yang berkaitan dengan variabel koneksi politik dan kepemilikan manajerial, maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan judul “pengaruh koneksi politik dan struktur kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sudah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini antara lain :

1. Apakah koneksi politik berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh koneksi politik terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

#### **1. Kontribusi teori**

Penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan pemahaman serta menambah wawasan yang bisa dijadikan bahan acuan untuk penelitian mengenai pengaruh koneksi politik, struktur kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan.

#### **2. Kontribusi praktis**

##### **a. Bagi perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian tentang pentingnya memahami peranan praktik terhadap nilai perusahaan akibat adanya pengaruh koneksi politik dan struktur kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan.

##### **b. Bagi akademisi**

Dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai teori agensi yang secara konseptual yang dapat mempengaruhi hubungan antara koneksi politik, struktur kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diberikan untuk mempermudah gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian awal bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian. Kemudian dijelaskan rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan bagaimana telaah pustaka yang berisi teori-teori yang dilandasi oleh penelitian ini sehingga menjadi dasar acuan teori yang berguna dalam analisis penelitian ini, penelitian yang terdahulu berkaitan dengan penelitian ini serta kerangka pemikiran dan hipotesisnya.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab tiga dalam penelitian ini, menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat dalam penelitian ini, menguraikan tentang hasil serta pembahasan berkenaan dengan uraian analisa keseluruhan atas penelitian yang dilaksanakan dengan pembahasan hipotesis penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab lima dalam penelitian ini, menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran dari hasil penelitian.